

## STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KOLABORASI

Titi Andriani<sup>1\*</sup> dan Shinta Esabella<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa

\*Corresponding Author email: [titi.andriani@uts.ac.id](mailto:titi.andriani@uts.ac.id)

### Abstrak

Penelitian dan Pengabdian adalah kegiatan dosen dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam kegiatan pengabdian yang di inisiasi oleh *Sumbawa Academia Institute (SAI)* penulis Bersama rekan memaparkan kolaborasi yang dapat dilakukan baik dengan instansi maupun dengan mahasiswa. Dalam kegiatan penulis memaparkan pengertian dan cara melaksanakan penelitian – pengabdian kolaborasi serta memaparkan strategi untuk memenangkan hibah sebagai Upaya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian, salah satunya adalah Strategi mendapatkan Hibah Dana Indonesiana dan Program Kreativitas Mahasiswa. Kegiatan yang diikuti 90 lebih peserta berlangsung dengan banyak diskusi. Diharapkan dengan pengabdian ini memberikan motivasi dan arahan dalam membuat proposal penelitian dan pengabdian serta teknik kolaborasi dalam meningkatkan sumber daya manusia di daerah tanah Sumbawa.

*Keyword : Penelitian, Pengabdian, Kolaborasi. Sumbawa*

**Diterima**

*Bulan Desember 2023*

**Diterbitkan**

*Bulan Januari 2024*

### PENDAHULUAN

Kolaborasi adalah bentuk interaksi sosial berupa aktivitas kerja sama yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami tugasnya masing-masing (Yani & Ruhiman, 2018, hlm.50).

Dalam kolaborasi dapat dilakukan oleh banyak pihak, diantaranya oleh Dosen dan Mahasiswa serta masyarakat luas. Dalam lingkup perguruan tinggi, kolaborasi dilakukan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. *Sumbawa Academia Institute (SAI)* yang merupakan Lembaga non profit di pulau Sumbawa yang fokus pada pengembangan penelitian dan pelatihan Sumber Daya Manusia mengadakan Webinar berkala, dimana pada kesempatan ini mengadakan Webinar dengan tema “Strategi Penelitian dan Pengabdian Kolaborasi”. Narasumber dari lingkup perguruan tinggi sebagai narasumber memaparkan keilmuannya terkait penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan dan menyampaikan teknik kolaborasi yang pernah dilakukan serta metodologi yang tepat dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian.

Mengkaji perlunya metodologi penelitian dilaksanakan sebagai upaya menyelidiki dan

menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2020). Sehingga penelitian sangat penting bagi mendukung keahlian dilingkungan perguruan tinggi.

Sedangkan pengabdian dapat membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen perguruan tinggi terkait dengan keilmuan yang didalamnya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta penelitian berkolaborasi bersama mahasiswa dengan harapan hasil kegiatan dapat mengarahkan dan membina kemampuan meneliti dosen dan mahasiswa serta menjadi sarana latihan bagi dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdiannya dalam jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional.

## TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan adalah membuka wawasan dan motivasi bagi mahasiswa serta masyarakat luas dalam tentang bagaimana berkolaborasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan terdiri dari 90 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa di pulau Sumbawa dan Masyarakat umum.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian adalah Metode Ceramah yang merupakan metode yang sering digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan ilmu kepada orang lain. Metode ceramah ini menyampaikan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan panjang lebar di depan para siswa atau audience. Tentu saja apa yang dibicarakan sesuai dengan topik materi yang angkat.

Metode ini dalam pemaparan memiliki landasan digunakan (Azis, 2022) yakni :

### 1. Praktis

Dari segi persiapan, metode ceramah lebih praktis, karena tidak terlalu banyak mempersiapkan segala sesuatunya hingga berjam-jam.

### 2. Efisien

Secara waktu dan biaya, sudah jelas lebih efisien. Karena modal yang diperlukan hanya kesiapan materi dan kesiapan diri sendiri.

### 3. Menyampaikan Pesan Lebih Gamblang

Tidak dapat dipungkiri jika metode ceramah salah satu metode yang tepat untuk menyampaikan materi atau pesan secara gamblang dan terbuka.

### 4. Menuntut Menguasai

Sebagai tenaga pendidik, maka secara tidak langsung dituntut bisa menguasai materi yang hendak disampaikan kepada peserta didik.

### 5. Memudahkan Melakukan Kontrol

Bagi tenaga pendidik, metode ceramah ternyata lebih mudah untuk melakukan

kontrol kelas. Dengan metode ini tenaga pendidik juga bisa melakukan teguran atau komunikasi dua arah jika terjadi ketidak kondusifan kegiatan.

6. Peserta Didik Langsung Ditransformasi  
Salah satu kelebihan metode ceramah adalah, peserta didik siap tidak siap akan menerima ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh gurunya.

Dari beberapa kelebihan di atas, ada juga alasan lain kenapa metode ceramah menjadi pilihan bagi tenaga pendidik karena tenaga pendidik bisa menjelaskan lebih komprehensif.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan :

### 1. Pengantar oleh SAI

Kegiatan yang berlangsung di Sabtu, 23 Desember 2023 diawali dengan pengantar dari SAI, dimana menjelaskan tentang profil *Sumbawa Academia Institute (SAI)* sebagai Lembaga nonprofit dibidang penelitian dan pelatihan. Dalam hal ini Direktur SAI yang di wakili oleh Manager Sumber Daya Manusia Bapak Aan Widhi Atma, M.M., yang menyampaikan pula maksud dan tujuan kegiatan yakni membuka wawasan dan motivasi bagi mahasiswa serta masyarakat luas dalam tentang bagaimana berkolaborasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Sambutan SAI

Setelah sambutan dilanjutkan dengan Pemaparan narasumber, dalam hal ini di Moderatori oleh Anggota SAI yakni Saudari Rabiyatunnisah, dengan memandu kegiatan diawali dengan pembacaan daftar Riwayat hidup pada narasumber.



Gambar 2. Moderator Kegiatan

## 2. Pemaparan Narasumber Pertama

Narasumber pertama adalah Ibu Shinta Esabella, S.T.,M.TI., selaku Dosen Program Studi Informatika Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa. Tema yang diangkat beliau adalah Strategi Penelitian dan Pengabdian Kolaborasi dalam Hibah Dosen. Kolaborasi Dosen tidak lepas dari mahasiswa dan instansi terkait dalam pemaparannya. Namun sebelum ke pembahasan strategi, beliau menjelaskan konsep dasar penelitian, jenis dan cara kolaborasi.



Gambar 3. Pemaparan Narasumber Pertama

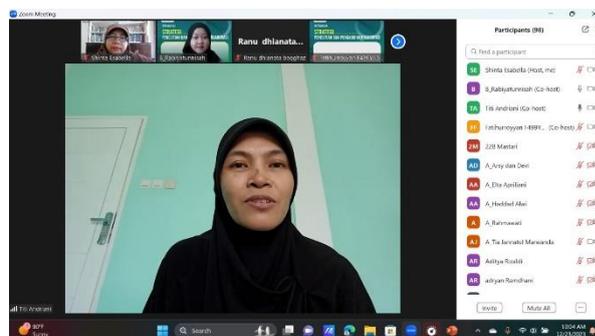
Ibu Shinta adalah penerima Hibah Dana Indonesiana Tahun 2022 dengan Judul “ Media Literasi Berbasis Aplikasi *Smartphone Android* dalam Mengenalkan Kebudayaan Sumbawa kepada Penyandang Disabilitas Netra”. Dalam paparan beliau menyampaikan strategi penulis proposal penelitian dan pengabdian tersebut. Menjelaskan cara kolaborasi dengan mahasiswa, komunitas disabilitas Netra, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa, Lembaga Adat Tana Samawa dan pihak Kemendikbud Ristek.

Dengan diskusi yang Panjang dari pertanyaan audiensi menambah motivasi bagi peserta dan pemateri untuk berbuat lebih bagi Tana Samawa.

## 3. Pemaparan Narasumber Kedua

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan oleh Narasumber Ibu Titi Andriani, S.T., M.T.,

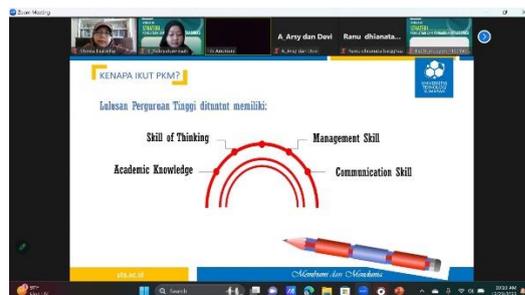
selaku Dosen Program Studi Teknik Elektro Fakultas Rekayasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa. Tema yang diangkat beliau adalah Strategi Penelitian dan Pengabdian Kolaborasi dalam Hibah Mahasiswa yakni PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Beliau adalah Dosen Pendamping Mahasiswa yang telah memenangkan Hibah PKM Tahun 2018.



Gambar 4. Pemaparan Narasumber Kedua

Pemaparan Ibu Titi diawali dengan motivasi mahasiswa untuk mengikuti PKM, karena ada banyak keuntungannya yakni :

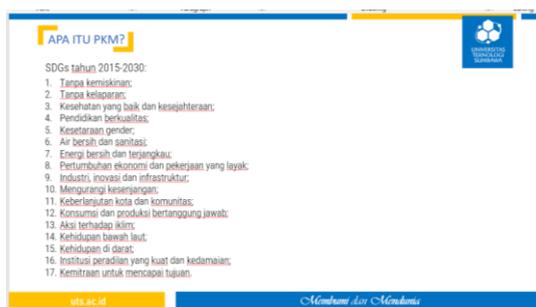
1. Sebagai wahana penyaluran dan peningkatan Kreativitas mahasiswa Indonesia.
2. Upaya untuk menumbuhkan, mawadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa.
3. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi Perguruan Tinggi.
4. Mahasiswa mampu mengantisipasi, memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tahun 2015-2030.



Gambar 5. Pemaparan Presentasi

Adapun tema Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah sebagai berikut :

1. Tanpa kemiskinan;
2. Tanpa kelaparan;
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan;
4. Pendidikan berkualitas;
5. Kesetaraan gender;
6. Air bersih dan sanitasi;
7. Energi bersih dan terjangkau;
8. Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak;
9. Industri, inovasi dan infrastruktur;
10. Mengurangi kesenjangan;
11. Keberlanjutan kota dan komunitas;
12. Konsumsi dan produksi bertanggung jawab;
13. Aksi terhadap iklim;
14. Kehidupan bawah laut;
15. Kehidupan di darat;
16. Institusi peradilan yang kuat dan kedamaian;
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan.



Gambar 5. Slide Presentasi

Pemaparan di tutup dengan keuntungan mengikuti kegiatan Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen yakni membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, serta membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan kemahasiswaan (Dirjen Dikti Kemendikbud No. 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional BKD). Selain itu dapat mendukung kinerja dosen dan meningkatkan kemanfaatan hasil karya dosen (industri, pemerintah, dan Masyarakat) serta menjadi kesempatan bagi dosen untuk berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat, industri, atau lembaga lain dan menunjukkan peran penting dosen pendamping dalam kegiatan merdeka belajar mahasiswa dan pencapaian IKU perguruan tingginya.

Setelah kegiatan pemaparan, dilanjutkan dengan foto Bersama seluruh peserta kegiatan.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta kegiatan

## PENUTUP

Dengan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan motivasi bagi mahasiswa serta masyarakat luas dalam tentang bagaimana berkolaborasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Serta adanya berbagi pengalaman dari Narasumber menjadikan ilmu baru bagi mahasiswa dan Masyarakat dalam kesempatan untuk belajar dari ahli di bidang narasumber. Selain itu, pemateri yang diundang merupakan praktisi dan ilmuwan yang memiliki keahlian dan pengetahuan mendalam tentang topik yang telah dibahas. Sehingga mahasiswa dan Masyarakat dapat mendengarkan wawasan dan pandangan langsung dari orang-orang yang telah mengabdikan waktu, serta upaya mereka untuk menjadi ahli dalam bidang yang telah mereka menangkan dalam kompetisi nasional yang telah diikuti. Interaksi langsung ini memberikan keuntungan berharga sebab pertanyaan dan diskusi menjadikan peserta mendapatkan jawaban yang memuaskan secara langsung dari sumbernya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Sumbawa Academia Institute (SAI) sebagai penyelenggara dan kepada Fakultas Rekeyasa Sistem Universitas Teknologi Sumbawa yang mendukung penuh pengabdian ini.

**REFERENSI**

- Yani & Ruhiman. (2018). Teori dan implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama.
- Rifa'i Abubakar. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf Abdhul Aziz. (2022). Metode Ceramah.
- Esabella, Shinta. (2023). Media Literacy Based Android Application to Introduce Sumbawa Culture for Visual Disabilities. *Journal of Research in Science Education*, Vol 9 No 7, page 5412-5419.
- Kemdikbud-ristek, (2022). Panduan Program Kreativitas Mahasiswa: Panduan Umum. Jakarta.
- Kepmendikbud No 754/P/2020. Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Kemdikbud-Ristek. Jakarta.
- Laenggeng, A. H., Suleman, S. M., & Sabran, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM-P Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1345-1349.